

SKRIPSI

**STRATEGI ADAPTASI RUMAH TANGGA PETANI PASCA
ALIH FUNGSI LAHAN USAHATANI MENJADI KAWASAN
INDUSTRI DI DESA GASING KABUPATEN BANYUASIN**

***FARMERS HOUSEHOLDS ADAPTATION STRATEGY AFTER
CONVERTING AGRICULTURE LAND INTO INDUSTRIAL
AREAS IN GASING VILLAGE BANYUASIN REGENCY***



**SELMA DEVIA
05011282025075**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

SELMA DEVIA. Farmers Households Adaptation Strategy After Converting Agriculture Land Into Industrial Areas in Gasing Village Banyuasin Regency (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**).

Indonesia is an agricultural country with the majority of the population making their living as farmers. As the population increases, basic needs also increase. The conversion of farming land into an industrial area has had an impact on farmers and residents around the industrial area in Gasing Village, Banyuasin Regency. The aims of this research are (1) To find out the reasons for farmers converting farming land into industrial areas in Gasing Village, Banyuasin Regency, (2) To describe the socio-economic and environmental conditions of farmers due to the conversion of farming land into industrial areas in Gasing Village, Banyuasin Regency, (3) Knowing the resilience strategies of farmers who convert land into industrial areas in Gasing Village, Banyuasin Regency. The research method used is a survey method. The data used are primary and secondary data. The research results show that (1) The reason why farmers change the function of farming land into an industrial area in Gasing Village is to meet the costs of necessities, such as daily necessities, school fees, and so on. There are also people who sell their farming land because it is old and no longer able to manage the farming business. (2) The conversion of farming land into an industrial area has an impact on the social, economic and environmental conditions of farmers in Gasing Village. The community has hope that the presence of factories in industrial areas can have a positive impact on them. (3) The adaptation strategies carried out by farmers in dealing with the conversion of farming land into industrial areas in Gasing Village are active strategies and passive strategies.

Keywords: adaptation strategies, economic, industrial areas, land conversion, social

RINGKASAN

SELMA DEVIA. Strategi Adaptasi Rumah Tangga Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Usahatani Menjadi Kawasan Industri Di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD ARBI**).

Indonesia adalah negara agraris dengan mayoritas penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan pokok juga semakin meningkat. Alih fungsi lahan usahatani menjadi kawasan industri memberikan dampak bagi petani dan penduduk sekitar kawasan industri di Desa Gasing, Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui alasan petani mengalih-fungsikan lahan usahatani untuk dijadikan kawasan industri di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin, (2) Mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan petani akibat alih fungsi lahan usahatani menjadi kawasan industri di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin, (3) Mengetahui strategi adaptasi petani yang mengalih-fungsikan lahan menjadi kawasan industri di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Alasan petani melakukan alih fungsi lahan usahatani menjadi kawasan industri di Desa Gasing adalah untuk memenuhi biaya kebutuhan, seperti kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah, dan lain sebagainya. Terdapat juga masyarakat yang menjual lahan usahatannya karena sudah tua dan tidak sanggup lagi untuk mengelola usahatani, (2) Alih fungsi lahan usahatani menjadi kawasan industri berdampak terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan petani di Desa Gasing. Masyarakat memiliki harapan, dengan adanya pabrik-pabrik di kawasan industri dapat memberikan dampak positif bagi mereka, (3) Strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani dalam menghadapi alih fungsi lahan usahatani menjadi kawasan industri di Desa Gasing adalah strategi aktif dan strategi pasif.

Kata kunci: alih fungsi lahan, kawasan industri, strategi adaptasi

SKRIPSI

**STRATEGI ADAPTASI RUMAH TANGGA PETANI PASCA
ALIH FUNGSI LAHAN USAHATANI MENJADI KAWASAN
INDUSTRI DI DESA GASING KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Selma Devia
05011282025075**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI ADAPTASI RUMAH TANGGA PETANI PASCA
ALIH FUNGSI LAHAN USAHATANI MENJADI KAWASAN
INDUSTRI DI DESA GASING KABUPATEN BANYUASIN**

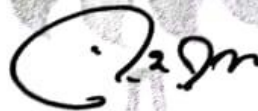
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Selma Devia
05011282025075

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Mengetahui,





Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Strategi Adaptasi Rumah Tangga Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Usahatani Menjadi Kawasan Industri di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin." oleh Selma Devia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Henny Malini, S.P., M.Si. NIP. 197904232008122004 | Ketua | () |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. NIP. 199607102022032014 | Sekretaris | () |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D NIP. 198607182008122005 | Penguji | () |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. NIP. 197711022005011001 | Pembimbing | () |

Indralaya, Maret 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selma Devia

NIM : 05011282025075

Judul : Strategi Adaptasi Rumah Tangga Tani Terhadap Alih Fungsi Lahan
usahatani Menjadi Kawasan Industri Di Desa Gasing Kabupaten
Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



SEPMULU RIBU RUPIAH
10000
METERAI
TEMPEL
D2CAKX840730409

Selma Devia

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Selma Devia atau lebih dikenal dengan nama Selma. Penulis lahir di Palembang pada tanggal 27 Desember 2001 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, dan merupakan anak kandung dari Bapak Dedi Siswanto dan Ibu Fenty Nafsiani.

Riwayat pendidikan penulis diawali dari dengan menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 117 Palembang dari tahun 2007 sampai tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 14 Palembang pada tahun 2013 hingga tahun 2016. Dan pada tahun 2016 hingga tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Saat ini, penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Saat ini penulis telah menempuh masa perkuliahan selama kurang lebih 7 semester.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Dinas Kesekretariatan Periode 2021-2023. Penulis juga mengikuti organisasi LDF BWPI sebagai staff Departemen IMC Periode 2022-2023.

Penulis telah melaksanakan Budidaya Tanaman Daun Bawang (*Allium fistulosum* L.) Menggunakan Pupuk Urea Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga telah melaksanakan Kerja Praktik/Magang di PT Pupuk Sriwidjaja, mulai dari 05 Mei 2023 – 06 Juni 2023 pada Departemen Mitra Bisnis Pemasaran Bagian Administrasi Joint Cost dan Pelaporan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya dan karunia-Nya penulis diberi kelancaran dalam segala urusan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Adaptasi Rumah Tangga Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Usahatani Menjadi Kawasan Industri Di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang maha kuasa telah memberikan penulis kesempatan dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Papa dan Mama yang selalu mendoakan disetiap langkah penulis dan memberikan dukung baik secara moril maupun materil kepada penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
3. Cia dan Vano, adik penulis yang selalu bertanya kapan penulis wisuda, sehingga penulis menjadi terpacu dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Datok, Nenek, Nek Anang, Nek Ino yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
5. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. sebagai dosen penelaah pada seminar proposal penulis, yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
7. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. sebagai dosen penelaah dan dosen penguji penulis, yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan dalam perkuliahan yaitu Zhafira Aulia Putri, Syalwa Riska, Winda Grencia, Winda Dwi, Khalisa Fitri, Karunia Sari, dan Meishanda Etsa. Terima kasih atas dukungannya dari awal perkuliahan hingga sampai pada penyusunan skripsi ini.

9. Teman satu bimbingan, Nabilah, Tabita, Natal, Anferel, Merta, Tianti, dan Rama yang telah menemani dari kegiatan praktek lapangan hingga sampai pada tahap penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2020, terkhusus Kelas AGB A Indralaya yang selalu dan saling memberikan semangat, doa, masukan, serta kalimat-kalimat positif kepada penulis.
11. Teman penulis yang selalu memberikan dukungan, Ryne, Annisa, Febriyanti, Dwi, Sari, Ana, Dian dan Fania.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengahrapkan dan menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi memperbaiki tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat disetujui serta dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2024

Selma Devia

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 4 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 6 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| 2.1.1. Konsepsi Pertanian..... | 6 |
| 2.1.2. Konsepsi Lahan usahatani..... | 7 |
| 2.1.3. Konsepsi Alih Fungsi Lahan usahatani..... | 8 |
| 2.1.4. Konsepsi Kawasan Industri..... | 9 |
| 2.1.5. Konsepsi Rumah Tangga Petani | 10 |
| 2.1.5. Konsepsi Dampak..... | 11 |
| 2.1.7. Konsepsi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Petani | 10 |
| 2.1.8. Konsepsi Strategi Adaptasi | 13 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 17 |
| 2.3. Penelitian Terdahulu | 18 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 18 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 21 |
| 3.2. Metode Penelitian | 21 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 21 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data..... | 22 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 22 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 25 |

| | Halaman |
|---|-----------|
| 4.1. Keadaan Umum Kabupaten Banyuasin | 25 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi..... | 25 |
| 4.1.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuasin | 26 |
| 4.2. Keadaan Umum Kecamatan Talang Kelapa | 27 |
| 4.2.1. Kondisi Geografis Talang Kelapa..... | 27 |
| 4.3. Keadaan Umum Desa Gasing | 28 |
| 4.3.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi..... | 28 |
| 4.3.2. Kondisi Geografi dan Topografi | 29 |
| 4.3.3. Keadaan Penduduk..... | 29 |
| 4.3.4. Sarana dan Prasarana | 31 |
| 4.4. Karakteristik Petani contoh..... | 35 |
| 4.4.1. Jenis Kelamin..... | 35 |
| 4.4.2. Umur | 36 |
| 4.4.3. Jumlah Anggota Keluarga..... | 36 |
| 4.4.4. Pendidikan..... | 37 |
| 4.4.5. Pengalaman Berusahatani | 38 |
| 4.5. Alasan Alih Fungsi Lahan Menjadi Kawasan Industri di Desa Gasing | 38 |
| 4.5.1. Sosial..... | 39 |
| 4.5.2. Ekonomi | 40 |
| 4.6. Dampak Alih Fungsi Lahan Usahatani menjadi Kawasan Industri di Desa Gasing | 40 |
| 4.6.1. Dampak Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi..... | 41 |
| 4.6.2. Dampak Terhadap Kondisi Lingkungan | 42 |
| 4.6.3. Harapan Masyarakat Terhadap Keberadaan Kawasan Industri Gasing | 46 |
| 4.7. Strategi Adaptasi Petani Yang Melakukan Alih Fungsi Lahan Untuk Kegiatan Kawasan Industri | 46 |
| 4.7.1. Strategi Aktif..... | 46 |
| 4.7.2. Strategi Pasif | 50 |
| 4.7.3. Strategi Jaringan..... | 53 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 57 |
| 5.1. Kesimpulan | 57 |
| 5.2. Saran | 58 |

| | |
|----------------------|---------|
| | Halaman |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Banyuasin | 26 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Banyuasin.. | 27 |
| Tabel 4.3. Data Penduduk Desa Gasing | 29 |
| Tabel 4.4. Data Jumlah Penduduk Desa Gasing Berdasarkan Umur | 30 |
| Tabel 4.5. Data Jumlah Penduduk Desa Gasing Berdasarkan Mata Pencapaian | 30 |
| Tabel 4.6. Data Penduduk Desa Gasing Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 31 |
| Tabel 4.7. Data Penduduk Desa Gasing Berdasarkan Etnis/Suku | 31 |
| Tabel 4.8. Data Penduduk Desa Gasing Berdasarkan Agama/ Kepercayaan | 31 |
| Tabel 4.9. Sarana Pendidikan Desa Gasing | 32 |
| Tabel 4.10. Data Rasio Murid dan Guru Desa Gasing | 33 |
| Tabel 4.11. Sarana Kesehatan Desa Gasing | 33 |
| Tabel 4.12. Data Tenaga Kesehatan Desa Gasing | 34 |
| Tabel 4.13. Prasarana Tempat Ibadah Desa Gasing | 34 |
| Tabel 4.14. Sarana Transportasi Desa Gasing | 35 |
| Tabel 4.15. Jenis Kelamin Petani Contoh Desa Gasing | 35 |
| Tabel 4.16. Umur Petani Contoh Desa Gasing | 36 |
| Tabel 4.17. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Desa Gasin..... | 37 |
| Tabel 4.18. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Gasing | 37 |
| Tabel 4.19. Pengalaman Usahatani Petani Contoh Desa Gasing | 38 |
| Tabel 4.20. Mata Pencapaian Petani Contoh..... | 41 |
| Tabel 4.21. Strategi Non Usaharani Petani Contoh | 47 |
| Tabel 4.22. Strategi Melibatkan Anggota Keluarga Petani Contoh | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan..... | 17 |
| Gambar 4.1. pH Air..... | 44 |
| Gambar 4.2. Dampak Terhadap Udara..... | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Administrasi Desa Gasing..... | 64 |
| Lampiran 2. Identitas Petani Contoh..... | 65 |
| Lampiran 3. Dampak Alih Fungsi Lahan Usahatani di Desa Gasing Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, Lingkungan..... | 66 |
| Lampiran 4. Perbedaan Penerapan Strategi Adaptasi Petani Contoh..... | 68 |
| Lampiran 5. Matriks Penelitian..... | 76 |
| Lampiran 6. Tuntunan Penelitian..... | 77 |
| Lampiran 7. Pedoman Wawancara..... | 78 |
| Lampiran 8. Proses Wawancara bersama Petani Contoh di Desa Gasing..... | 81 |
| Lampiran 9. Kantor Kepala Desa Gasing..... | 84 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dengan mayoritas penduduknya 40% bertani. Indonesia merupakan negara dengan sektor pertanian yang memiliki potensi dalam memberikan sumbangan terhadap pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi sumber alam yang melimpah, dan menyediakan lapangan pekerjaan. Pertanian memiliki kontribusi yang penting untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, terlebih dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka kebutuhan pokok juga makin meningkat. Mengatur lahan pertanian sebagai strategi kebijakan nasional esensial menjamin kelangsungan sektor agrikultur dalam penyediaan pangan dan menghindari kerugian sosial ekonomi jangka panjang, mengingat multifungsionalitas lahan tersebut (Vikriandi, 2020).

Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan dan bahkan sampai saat ini masih bermata pencaharian dalam sektor pertanian. Hal inilah yang menyebabkan peran penting sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam sektor pertanian, terdapat beberapa subsektor, diantaranya subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan, subsektor perikanan, dan subsektor tanaman pangan (pertanian rakyat). Indonesia adalah negara yang cocok untuk subsektor perkebunan, dikarenakan perkebunan biasanya terdapat di daerah yang bermusim panas atau di sekitar khatulistiwa (Permatasari, 2014).

Ningsih dan Kurniawan (2016) menyatakan bahwa, Pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian terhadap perekonomian negara mengalami penurunan secara bertahap dari waktu ke waktu. Pemerintah berambisi agar Indonesia dapat mencukupi keperluan pangannya dari produksi dalam negeri, menghindari ketergantungan pada impor makanan dari negara lain. Situasi ini kontras dengan beragamnya tantangan yang dihadapi oleh sektor pertanian saat ini (Kharisma, 2017), seperti Keuntungan yang minim menyebabkan kurangnya insentif, mengakibatkan sektor pertanian selalu kalah dalam perbandingan dengan sektor non-pertanian. (Mottaleb dan Samarendu, 2014).

Lahan usahatani merupakan lahan yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri. Salah satu alasan penurunan produktivitas di sektor pertanian adalah perubahan fungsi lahan dari pertanian menjadi non-pertanian. Permintaan akan lahan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perubahan struktur ekonomi (Al-Vatia & Djojomartono, 2019). Hal demikian akan memunculkan kecenderungan terjadinya alih fungsi lahan untuk pemenuhan kebutuhan akan lahan untuk berbagai macam kepentingan. Tak terkecuali alih fungsi lahan usahatani untuk sektor non pertanian (Syafitri & Santosa, 2020).

Sarjanti (2015) menyatakan terus bertambahnya jumlah penduduk dengan lahan yang tetap akan menyebabkan tekanan populasi terhadap lahan yang semakin meningkat. Jika jumlah penduduk terus berkembang, terutama yang mayoritasnya adalah petani, maka tekanan terhadap lahan pertanian akan semakin besar. Akibatnya, kemampuan lahan pertanian dapat menurun baik dari segi kualitas maupun kuantitas, serta mengalami degradasi.

Tuntutan pembangunan infrastruktur baik itu pemukiman, jalan, dan kawasan industri, ikut mendorong permintaan terhadap lahan. Akibatnya banyak lahan sawah, terlebih yang dekat dengan kawasan perkabupatenan, banyak yang dialih fungsikan untuk kegiatan tersebut. Hal ini mengakibatkan transformasi dalam hal sosial ekonomi seperti jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan, kondisi hunian, kepemilikan aset berharga, dan perubahan fungsi lahan pertanian menjadi zona pemukiman dan industri (Vikriandi, 2020).

Alih fungsi lahan adalah perubahan penggunaan area tertentu dari tujuan asalnya menjadi tujuan yang berlainan. Perubahan ini dapat melibatkan perubahan dari lahan usahatani menjadi lahan perumahan, komersial, industri, atau tujuan lainnya. Alih fungsi lahan sering kali menjadi isu kontroversial karena dapat memiliki dampak sosial ekonomi, dan lingkungan yang signifikan.

Snel dan Staring (dalam Febriani, 2017) berpendapat bahwa strategi bertahan hidup adalah seperangkat perilaku yang dipilih secara standar oleh individu dan rumah tangga yang secara sosial ekonomi miskin. Dengan kata lain, individu dapat berusaha untuk dapat menambah pendapatan alternatif untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya. Sedangkan Suharto (dalam Febriani, 2017) mendefinisikan strategi bertahan hidup sebagai kemampuan individu untuk menggunakan berbagai metode guna mengatasi berbagai permasalahan di kehidupannya, tetapi strategi pemecahan masalah ini pada dasarnya merupakan kemampuan segenap anggota keluarga dalam mengelola aset yang dimilikinya.

Salah satu Desa yang ada di Kabupaten Banyuasin dan berada di Kecamatan Talang Kelapa yaitu Desa Gasing, diketahui memiliki permasalahan yaitu banyak terjadinya alih fungsi lahan usahatani menjadi kawasan industri. Pada awalnya penduduk yang tinggal di Desa Gasing memiliki pekerjaan sebagai petani dan nelayan. Dahulu penduduk Desa Gasing bermata pencaharian sebagai petani, dan lahan untuk berusahatani awalnya berada di Desa Gasing dan sekitarnya. Desa Gasing atau yang dulunya juga dikenal sebagai Desa Gasing Laut adalah desa yang berada di dekat Sungai, karena itu banyak penduduk desa yang awalnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Dalam hal ini terdapat beberapa dampak dari alih fungsi lahan usahatani menjadi kawasan industri seperti penduduk kehilangan mata pencaharian yang sebelumnya bertani, mencari ikan dan mencari kayu gelam. Seperti yang disebutkan oleh Ibu Nurbaiti, Kepala Desa di Desa Gasing, bahwa terjadinya alih fungsi lahan di kawasan industri ini telah terjadi dari tahun 1992 sejak pabrik/perusahaan pertama didirikan, yaitu PT SPOI (Sriwijaya Palm Oil Indonesia). Dari tahun 1992 sampai pada 2024 ini tidak ada data pasti yang menjelaskan berapa luas area lahan usahatani yang dialih fungsikan menjadi kawasan industri. Namun, pada tahun 2023, Kepala Desa Gasing menyatakan bahwa terdapat 5 pabrik yang baru dibangun, dan menghabiskan sekitar lebih kurang 10 Ha. Terjadinya alih fungsi lahan ini tentu saja akan berdampak pada kondisi sosial ekonomi, lingkungan petani serta membuat petani melakukan strategi adaptasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Strategi Adaptasi Rumah Tangga Petani Pasca Alih Fungsi Lahan usahatani Menjadi Kawasan Industri Di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi alasan petani melakukan alih fungsi lahan usahatani untuk dijadikan kawasan industri di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana dampak alih fungsi lahan usahatani menjadi kawasan industri terhadap kondisi sosial ekonomi dan lingkungan petani di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana strategi adaptasi petani yang mengalih-fungsikan lahan menjadi kawasan industri di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan alasan petani mengalih-fungsikan lahan usahatani untuk dijadikan kawasan industri di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mendeskripsikan dampak alih fungsi lahan usahatani menjadi kawasan industri terhadap kondisi sosial ekonomi dan lingkungan petani di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk menganalisis strategi adaptasi petani yang mengalih-fungsikan lahan usahatani menjadi kawasan industri di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait dengan strategi adaptasi petani dalam menghidupi alih fungsi lahan menjadi kawasan industri dan perumahan di desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

2. Sebagai sumber referensi bagi pembaca dan menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Wahyuni, S. (2016). Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil Di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9(1).
- Al-Vatia, T. V., & Djojmartono, P. N. 2019. Analysis of the Effect of Land Use Planning and Land Value in Gamping Subdistrict, Sleman, DI Yogyakarta from 2013 to 2018. *Journal of Geospatial Information Science and Engineering*, 2(2).
- Andari, I., Suriadi, A. Hamdani, R. H. 2018. Analisis Perubahan Orientasi Mata Pencarian dan Nilai Sosial Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Persawahan Menjadi Lahan Industri. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 4(1): 1-8.
- Angraini, F., Selpiyanti, S., & Walid, A. 2020. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Degradasi Lingkungan: Studi Kasus Lahan Pertanian Sawah menjadi Lahan Non Pertanian. *Jurnal Swarnabhumi*, 5(2).
- Aprizah, R. 2022. *Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanaman 200 Pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Damongilala, S., Opod, H., & Sinolungan, J. S. V. 2014. Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Kebahagiaan Keluarga dalam Masyarakat Desa Betelen 1 Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *eBiomedik*, 2(2).
- Dewi, I. A. L. dan I Made S. 2015. Faktor-faktor pendorong alih fungsi lahan sawah menjadi lahan non-pertanian. *Jurnal manajemen agribisnis*, 3(2).
- Dewi, Nurma Kumala dan Iwan Rudiarto. 2013. Identifikasi Alih Fungsi Lahan Sawah menjadi Lahan Non-Pertanian. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 3(2).
- Dewi, N. K., & Rudiarto, I. (2013). Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 1(2).
- Epinda, B. A., Fino, A., & Melizasari, P. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami dan Motivasi Terhadap Keputusan Wanita untuk Bekerja di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2): 263-272.
- Febriani, D. 2017. Strategi bertahan hidup petani penggarap di jorong sarilamak nagari sarilamak kecamatan harau kabupaten lima puluh kota. *Jom. Fisip*, 4(1): 1-13.
- Fitriyanti, R. 2016. Pertambangan Batubara: Dampak Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Redoks*, 1(1): 34-30.

- Hanifah, Hana, Bambang Mulyatno Setiawan, dan Edy Prasetyo. 2017. Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Tembakau di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 1(1): 54.
- Haris, A., Subagio, L. B., Santoso, F., & Wahyuningtyas, N. (2018). Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Media Komunikasi Geografi*, 19(1): 114-120.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia, Perindustrian (Bandung, Fokusmedia: 2014), h. 3.
- Ingrum, A. 2019. *Respon Masyarakat Terhadap Konversi Lahan Usahatani Menjadi Kawasan Industri: Studi Kasus Di Desa Bergas Kidul Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Doctoral dissertation. Program Studi Sosiologi FISKOM-UKSW.
- Irwan. 2015. Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Humanus*, 14(2): 183-195.
- Julio, R. A., & Abdoellah, O. S. 2023. Strategi Adaptasi Ekonomi Petani Penggarap terhadap Dampak Pembangunan Jalan Tol. *Umbara*, 7(2): 74-88.
- Kharisma, Bayu. 2017. Pekerja Anak dan Goncangan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(2): 125-136
- Mardani, T. M. Nur, and Halus Satriawan. 2017. Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian* 1(3): 203-4.
- Mottaleb, K. A. Dan Samarendu, M. 2014. Farm Size And Profitability Of Rice Farming Under Rising Input Cosis. *Journal Of Land Use Science*.
- Nawangwulan, Bambang S., dan Bandi S. 2013. Analisis Pengaruh Perubahan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani Di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal gama societa*.
- Ningsih, E. A., & Kurniawan, W. 2016. Daya saing dinamis produk pertanian Indonesia di ASEAN. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2): 117-125.
- Oktavia H. F., Nuhfil H., dan Suhartini. 2016. Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur (Pendekatan Input-Output). *Jurnal Habitat*, 27(2).
- Pelle, C. M. (2013). Potensi Tabungan Rumah Tangga Petani Di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo. In *COCOS*, 1(2).
- Permatasari, D. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Gula Tumbuh. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Prihatin, R. B. 2015. Alih Fungsi Lahan Di Perkotaan (Studi Kasus di Kota Bandung dan Yogyakarta). *Aspirasi*, 6(2).

- Purnomo, M. D. J. T., Mulyanto, Yusraini. 2020. *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Rawa di Desa Gasing Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Puryantoro, P., & Sulistyarningsih, S. 2013. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus: Di Desa Landangan Kecamatan Kapongan). *AGRIBIOS*, 11(1): 1-8.
- Rahman, B. R. A. (2016). *Menentukan Sektor Unggulan PDRB Di Kabupaten-Kabupaten Di Pulau Lombok Menggunakan Metode Location Quotient (Lq), Dynamic Location Quotient (Dlq) Dan Multivariate Analysis Of Variance (Manova)*. Doctoral dissertation. UII, Yogyakarta.
- Rahmatulliza, R. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Pelabuhan Kuala Stabas Kecamatan Pesisir Tengah Krui Kabupaten Pesisir Barat*. Doctoral dissertation. UIN Raden Intan Lampung.
- Raya, K., & Wibowo, S. A. 2018. *Strategi Adaptasi Rumah Tangga Tani Di Kel. Kemiri, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali Terhadap Alih Fungsi Lahan Dari Sektor Pertanian Ke Pariwisata Berbasis Kebun Raya*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Razi, M. F. 2022. Dampak Aktivitas Pertambangan Batubara Terhadap Lingkungan dan Masyarakat Kalimantan Timur. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1): 1-10.
- Ridwan, I. R. 2016. Faktor-faktor penyebab dan dampak konversi lahan pertanian. *Jurnal Geografi Gea*, 9(2).
- Rouf, A. (2019). *Reaktualisasi dan Kontekstualisasi Kearifan Lokal dengan Manhaj Global: Upaya menjawab problematika dan tantangan pendidikan di era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0*. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana. 2(1): 42-46.
- Sarjanti, E., & Sriwanto, S. 2015. Analisis Tekanan Penduduk Terhadap Lahan usahatani di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. *Geo Media: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 13(1).
- Sinaga, R. D., Sudarma, I. M., & Dewi, R. K. (2021). Dampak Alih Fungsi Lahan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Subak Sesetan. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN*, 2685, 3809.
- Suprpto, T. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Informasi: Konsep Dan Aplikasi*. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafitri, A. K. N., & Santosa, P. B. (2019). Spatial Analysis of Kulon Progo District Development from 2007-2030 with Cellular Automata Markov Model. *KnE Engineering*, 269-277.
- Tampi, A. G. C., Kawung, E. J., dan Tumiwa, J. W. 2016. Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1): 1-14.

- Umanailo, M. C. B. 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo di Pulau Buru. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(1): 50-58.
- Vikriandi, I. 2020. Perubahan Fungsi Lahan Usahatani menjadi Perumahan. *Journal of multidisciplinary studies*, 53.
- Wahyuningtias, A. D. 2021. Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang. *Journal of economic research and policy studies*.
- Wati, Cheppy, Indrawati, and Gego Parante. 2017. Analisis Usaha Tani Budidaya Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) dengan Sistem Hazlon-Jarwo Di Kampung Prafi Mulya Distrik Prafi Provinsi Papua Barat. *Jurnal Triton* 8(1): 40-47.
- Winardi, W., Priyarsono, D. S., Siregar, H., & Kustanto, H. 2019. Peranan Kawasan Industri dalam Mengatasi Gejala Deindustrialisasi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 19(1): 5.